

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **a. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan metode deskriptif.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang ditampilkan selalu jelas dan faktual, sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.<sup>1</sup>

##### **b. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain, selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Ilmu, 2015), 296

dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

**c. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Pasar TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Gisik, Cemandi Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

**d. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini yaitu para pedagang termasuk didalamnya pengepul dan juragan, para nelayan, Kanit Pengelolaan Lahan Primkopal Lanudal Juanda, serta KoorLap Sektor Timur.

**e. Data**

1. Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau

mewawancarai<sup>2</sup>. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang implementasi akad salam terhadap praktek perdagangan ikan di Pasar TPI Gisik, Cemandi, Sidoarjo.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya<sup>3</sup>. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan subyek yang telah ditentukan oleh peneliti.

### **f. Pengumpulan Data**

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian<sup>4</sup>. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data

---

<sup>2</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:PT Pustaka Baru, 2014), 35

<sup>3</sup> Ibid., 36

<sup>4</sup> Ibid., 209

adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>5</sup>

#### 1. Observasi Langsung

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian<sup>6</sup>. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang implementasi akad salam terhadap praktek perdagangan ikan di Pasar TPI Gisik, Cemandi, Sidoarjo.

Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya tentang praktek perdagangan ikan dengan sistem pesanan, sewaktu kejadian tersebut berlaku sehingga tidak menggantungkan data dari ingatan seseorang. Observasi langsung juga dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tak mau berkomunikasi secara verbal.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2014), 164

<sup>6</sup> Ibid., 165

<sup>7</sup> Limas Dodi., *Metodologi Penelitian*, 219

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).<sup>8</sup>

Tujuan peneliti menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang implementasi akad salam terhadap praktek perdagangan ikan di Pasar TPI Gisik, Cemandi, Sidoarjo.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan pedagang atau tengkulak ikan di Pasar TPI Gisik, Cemandi, Sidoarjo.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

Dari uraian di atas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian.

---

<sup>8</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang relevansi akad salam terhadap perdagangan ikan di Pasar TPI Gisik, Cemandi, Sidoarjo.

#### **g. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>9</sup>

Dari rumusan di atas dapatlah kita tarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.

Analisis deskriptif-kualitatif merupakan suatu tehnik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Menurut M.

---

<sup>9</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, 234

Nazir bahwa tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>10</sup>

#### **h. Pengecekan Keabsahan Data**

Menurut Moleong ”kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu<sup>11</sup>:

##### **1. Kepercayaan (kreadibility)**

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas yaitu teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecakupan refrensi.

##### **2. Kebergantungan (dependibility)**

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat

---

<sup>10</sup> Ibid., 235-238

<sup>11</sup> Ibid., 260-278

dipertanggungjawabkan melalui audit dipendability oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

### 3. kepastian (konfermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

## **i. Tahap-tahap Penelitian**

Moleong mengemukakan bahwa "Pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu<sup>12</sup> :

### 1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan reelvansi akad salam terhadap praktek perdagangan ikan di Pasar TPI Gisik, Cemandi, Sidoarjo. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mewawancarai pedagang atau penjual di sekitar lembaga kursus.

---

<sup>12</sup> M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144-164



### 3. Tahap Analisis Data

Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan relevansi akad salam terhadap praktek perdagangan ikan di Pasar TPI Gisik, Cemandi, Sidoarjo. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mewawancarai pedagang atau penjual di sekitar lembaga kursus.

### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan, meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.